

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al-Muhajirin Banjarmasin**

Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin ini adalah sebuah lembaga pendidikan yang terletak di tengah pemukiman warga, yang beralamatkan di Jl. Pramuka Km. 6 Gang Al-Muhajirin RT. 31 No. 37 Pemurus Luar Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

Terbentuknya dan berdirinya Pendidikan Madrasah Al-Muhajirin disebabkan desakan dari masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama, maka diadakan musyawarah antara tokoh agama setempat dengan masyarakat sekitarnya. Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin dulunya dikenal dengan TK Al-Qur'an namun seiring pertumbuhan penduduk dan desakan orang tua murid untuk menjadikan TK Al-Qur'an menjadi Madrasah yang pertama ada di kelurahan pemurus luar.

Adapaun tujuan didirikannya Madrasah tidak lain untuk mengantisipasi perilaku-perilaku anak yang sudah banyak menyimpang dari ajaran Islam. Madrasah memakai nama "Al-Muhajirin" karena mengandung nilai filosofis yang sangat berhubungan erat dengan orang-orang yang ada disekitar madrasah.

**a. Visi**

“ Generasi muslim yang berimtaq dan iptek berlandaskan akhlakul karimah”

**b. Misi**

1. Membekali Peserta didik dengan Aqidah dan Tauhid agar memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat serta berakhlak mulia.
2. Meningkatkan Kompetensi Peserta didik melalui penguasaan ilmu pengetahuan agama, umum dan teknologi
3. Meningkatkan disiplin kerja
4. Meningkatkan ketata usahaan
5. Meningkatkan Bimbingan Konseling
6. Meningkatkan mutu pendidikan
7. Menyiapkan guru-guru Profesional

**c. Tujuan**

1. Menjadikan peserta didik yang bertaqwa, berbudi pekerti dan beramal sholeh
2. Menjadikan peserta didik yang cerdas, terampil, dan berbudaya serta memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
3. Memberi bekal kemampuan dasar untuk melanjutkan kesekolah yang lebih tinggi.

**d. Identitas Madrasah**

1. Nama Madrasah : MI Al-Muhajirin
2. Nomor Statistik : 112 637 011 072
3. Propinsi : Kalimantan Selatan
4. Kecamatan : Banjarmasin Timur
5. Kelurahan / Desa : Pemurus Luar
6. Alamat : Jl. Pramuka Km. 6 Gang Al-Muhajirin  
RT. 31 No. 37
7. Kode Pos : 70249
8. Hand Phone : 0511-7536272
9. Daerah : Perkotaan
10. Status Madrasah : Swasta
11. Akreditasi : Status Terakreditasi B
12. Tahun Berdiri : 1994
13. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
14. Bangunan Madrasah : Milik Sendiri
15. Lokasi Madrasah :
  - a. Jarak ke Pusat Kecamatan : 3 Km.
  - b. Jarak ke Pusat Otda : 6 Km.
  - c. Terletak Pada Lintasan : Kota Banjarmasin

## 2. Keadaan Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat, guru-guru, TU, dan siswa

Tabel 4.1 Kepala Sekolah (MI Al Muhajirin 1994 S.D 1997)

No	Nama	Periode Tahun
1	Drs. H.M Zaini Hm	1994-1997
2	Drs. Kamal Naser	1997-2009
3	Dra. Siti Jamilah	2009-sekarang

Keadaan guru-guru dan karyawan lainnya periode tahun 2011- 2012 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Jumlah Guru-guru dan karyawan lainnya periode tahun 2011- 2012

No	Nama/NIK/NIP	Mata Pelajaran	Kelas						Jumlah Jam	
			I	IIA	IIB	III	IV	V		VI
1	Dra. St. Jamilah NIP. 19670317 200604 2011 NUPTK 0649745647300052	Akidah Akhlak					2	2	2	6
2	Drs. Kamal Naser NIK. 90 007 001									
3	Hainur Rasyid,S.Pd.I NIK. 90 007 002 NRG 094014059001 NUPTK 1940745647200042	IPS IPA Fiqh Matematika SKI Akidah Akhlak Bhs. Indonesia				4 4 2 5 2 2 5			4	28
4	Karmila Yanti, S.Pd NIP. 19790315 200501 2007 NUPTK 5647757658300042	B. Indonesia Matematika IPS IPA Akidah Akhlak B. Inggris	5 5 3 3 2 2							24
5	Wartini, S.Ag NIP. 19760809	B.Indonesia Matematika Fiqih		5 5 2					4	24

	200901 2002	Akidah Akhlak		2	2					
6	Hj. Sumiati, S.Pd.I NIK. 06 001 024 NUPTK 4761759660300082	B. Indonesia Matematika Pkn AL-Qur'an Hadits IPS	2	2	5	5	2			24
7	Lutpillah, S.Pd.I NIK. 98 007 009 NUPTK 6434751653300052	SBK Fiqih Al-Qur'an Hadits		2	2		4	4		26
	Muhammad Ansyari NIK. 06 010 526 NUPTK 0542763665200022	TIK IPS  SBK Matematika				2	2	2	2	25
9	Irma, S.Pd.I NIK. 00 007 017 NUPTK 3045756660300003	B. Inggris B. Indonesia				2	2	2	2	19
10	Siti Jahrah NIK. 99 007 011	Penjaskes SBK	2	2	2	2	4	4	4	24
11	Susilawati, S.Pd	Matematika IPS IPA					4	6	6	24
12	Syaifullah, S.Pd.I NIK. 03 003 019 NRG 092088937006 NUPTK 9149752656200003	B. Arab SBK  SKI		2	2		2	2	2	16
13	Kaspullah Sururi, Lc	Al-Qur'an Hadits				2				2
14	Helda Mahmudah, S.Pd.I	PKn IPA B. Indonesia		3	3	2	2	2	2	19
15	Rubiah	BTA								
16	Siti Zuraida									
	<b>Total Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>36</b>	<b>44</b>	<b>45</b>	<b>46</b>	<b>261</b>
	<b>PENGEMBANGAN DIRI</b>									
	Irma, S.Pd.I	Muhadharah		-	-	-	√	√	√	75
	Syaifullah, S.Pd.I	Kaligrafi		-	-	-	√	√	√	
	Lutpillah, S.Pd.I	Adzan		-	-	-	√	√	√	

### 3. Jumlah Siswa

Berdasarkan hasil dokumen yang didapat penulis di MI Al-Muhajirin Banjarmasin, jumlah siswa MI Al-Muhajirin Banjarmasin pada tahun 2011/2012 adalah sebanyak 155 yang terdiri dari 78 orang perempuan dan 77 orang laki-laki.

Tabel 4.3. Jumlah Siswa Periode 2011- 2012 MI Al Muhajirin Kota Banjarmasin

No	Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas I	11	10	21
2	Kelas II A	11	9	20
3	Kelas II B	10	12	22
3	Kelas III	13	7	20
4	Kelas IV	7	17	24
5	Kelas V	12	8	20
8	Kelas VI	13	15	28
	Jumlah Total	77	78	155

### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Berdasarkan hasil dokumen dari MI Al-Muhajirin Banjarmasin yang diperoleh penulis mengenai keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di MI Al-Muhajirin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. keadaan sarana dan prasarana di MI Al-Muhajirin Banjarmasin  
Data Fasilitas Madrasah

No.	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Kelas	8	4	4	-
2.	Perpustakaan	1	-	1	-
3.	Kamad	1	1	-	-
4.	Wakamd, Guru	1	1	-	-
5.	Guru BP	1	-	1	-
6.	TU	1	1	-	-
7.	UKS	1	-	1	-
8.	WC Guru	1	1	-	-
9.	WC Murid	2	1	-	1
10.	Koperasi	1	-	1	-
11.	Lab. Komputer	1	1	-	-
12.	Mushalla	1	-	1	-

## B. Penyajian Data

Penyajian data ini meliputi masalah yang berkenaan dengan kinerja guru pembelajaran Bahasa Arab pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin dan Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah ibtidaiyah. Data yang disajikan berdasarkan hasil riset yang penulis peroleh dari lapangan, yaitu penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik , observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **1. Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin**

Pelaksanaan kinerja guru pembelajaran Bahasa Arab pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin, meliputi:

### **a. kemampuan membuat perencanaan**

Tahap perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal yang harus dilalui guru pada setiap proses belajar mengajar. Di dalamnya dirancang pola penerapan yang rasional yang bertujuan agar pengajaran berfungsi efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang akan dicapai dalam tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan. Selain itu melalui perencanaan pembelajaran, kegiatan belajar-mengajar yang dilaksanakan akan lebih terarah bagi tercapainya penguasaan siswa sesuai SK dan KD materi pembelajaran. Perencanaan yang sistematis akan mempertinggi keberhasilan belajar siswa secara optimal. Perencanaan pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan sebagai penuntun dalam mengelola proses pembelajaran di MI Al-muhajirin Banjarmasin.

### **b. Penguasaan bahan pembelajaran**

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Arab dan siswa tentang penguasaan bahan pembelajaran dengan pertanyaan apakah bahan pembelajaran yang diajarkan pada mata pelajaran Bahasa Arab apakah bapak menguasai semua bahan pembelajaran Bahasa Arab? Menurut kalian apakah bapak Bahasa Arab menguasai mata pelajaran yang diajarkan? Adalah sebagai berikut: guru Bahasa Arab menjawab”sebagai seorang guru tentu haruslah menguasai bahan pembelajaran terlebih dahulu sebelum mengajar walaupun di sini saya sudah lama menguasai kurang lebih 10 tahun mengajar Bahasa Arab



sehingga saya cukup memahami mata pelajaran tersebut karena menurut beliau hal ini diperlukan agar mempermudah dalam proses pembelajaran nantinya.

Untuk menjadi seorang guru yang profesional haruslah mampu menguasai bahan pembelajaran yang diajarkannya hal ini akan terlihat jelas dari cara penyampaikannya serta menjawab pertanyaan dari siswa apakah guru itu mampu atau tidak menjawabnya.

#### c. Penggunaan Media Pembelajaran

Pembelajaran sebagai suatu proses, memerlukan perencanaan yang seksama dan sistematis agar dapat dilaksanakan secara realistis sehingga mencapai hasil belajar yang optimal. Agar pengajaran tercapai secara maksimal, proses pembelajaran memerlukan media dan metode yang tepat sehingga ruang lingkup dan tujuan belajar siswa dapat tercapai hasil yang optimal. Media merupakan segala bentuk alat (perantara) yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Media juga sering disebut sebagai alat peraga atau alat bantu pengajaran. Dalam satu materi pelajaran, guru dapat menggunakan media yang berbeda-beda atau kombinasi variatif supaya pembelajaran berjalan lancar, efektif sesuai tujuan yang diharapkan.

#### d. Penggunaan Metode Pembelajaran

metode pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para pengajar dalam mengelola aktivitas belajar siswa. Metode pembelajaran merupakan gambaran tentang keadaan nyata sebagai suatu rencana atau pola yang

digunakan dalam mengatur materi pelajaran, pengelolaan aktivitas belajar siswa dan memberi petunjuk bagi pengajar dalam mengelola program pembelajaran.

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara yang ditunjukkan pula dengan observasi pada tanggal 12 November 2012 dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, guru mengembangkan media pembelajaran yang berbeda antara pengajaran pada kemampuan membaca (*qira'ah*) dan menulis (*kitabah*). Dalam kemampuan membaca (*qira'ah*), guru menggunakan media berupa buku ajar, poster, papan lantong dan teks terprogram. Sedangkan untuk aspek kemampuan menulis (*kitabah*), media yang digunakan adalah papan tulis, teks terprogram, dan kartu permainan (*strip story*).

Berkaitan dengan metode pembelajaran, baik kemampuan membaca (*qira'ah*) maupun kemampuan menulis (*kitabah*), keduanya menggunakan metode pembelajaran yang sama yakni metode drill (latihan siap). Setelah guru memberikan penjelasan awal materi pembelajaran, seluruh siswa kemudian ditugaskan untuk melakukan latihan berulang-ulang dalam membaca maupun menulis Siswa secara bergiliran dan acak diminta untuk membaca maupun menuliskan materi pelajaran yang ditugaskan oleh guru di depan kelas.

e. kemampuan mengelola kelas

Pengelolaan proses pembelajaran yang dilakukan bertujuan agar seluruh siswa dapat mengikuti setiap tahapan pembelajaran secara aktif. Kegiatan belajar siswa akan dapat diarahkan ketika siswa merasa aman, nyaman dan tertarik dalam mempelajari materi pelajaran yang disampaikan. Keterampilan guru dalam

menciptakan suasana belajar yang kondusif memegang peranan penting dalam menjadikan siswa sebagai pembelajar yang aktif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 15 November 2012, guru melakukan pengelolaan kelas dengan pendekatan preventif. Kata-kata yang diucapkan oleh guru dengan bahasa yang ramah dan santun menunjukkan bahwa dalam mengelola kegiatan belajar-mengajar lebih menekankan kepada pengajaran yang bersifat persuasif. Guru menunjukkan sikap tanggap terhadap motivasi belajar, perhatian dan keterlibatan siswa yang dilakukan melalui pandangan mata, tempat berdiri yang berada di tengah-tengah kelas dan pernyataan yang meminta respon siswa dengan bahasa yang hangat.

Kegiatan belajar mengajar yang di kelola oleh guru bertitik tolak dari hal-hal yang positif walaupun dituntut adanya kedisiplinan yang tinggi, namun tidak berarti disiplin yang kaku, melainkan luwes. Kondisi ini nampak terlihat ketika ada siswa yang berbicara agak nyaring di luar materi yang diajarkan, guru memintanya untuk tenang dan selanjutnya menunjuk siswa bersangkutan untuk menuliskan kalimat yang dibacakan oleh siswa lain.

#### f. Melakukan Evaluasi Pembelajaran

Melakukan evaluasi pada dasarnya ditujukan untuk mengetahui sejauhmana tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Dalam kegiatan belajar-mengajar, evaluasi akan dapat mengukur tingkat perubahan kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu, dengan media dan metode tertentu pula. Karenanya evaluasi mencakup

penjajakan kemampuan awal (*pre-test*) dan kemampuan yang dimiliki siswa setelah dibelajarkan (*post-test*).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada guru Bahasa Arab pada tanggal 12 November 2012, dinyatakan bahwa setiap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab melaksanakan kedua macam tes, baik *pre-test* dan *post-test*. Pernyataan guru dimaksud nampak terlihat ketika dilakukan observasi pelaksanaan pembelajaran pada tanggal 15 dan 17 November 2012, guru melaksanakan evaluasi terhadap kemampuan membaca (*qira'ah*) dan menulis (*kitabah*).

Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan terhadap pelaksanaan evaluasi pada pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan oleh satu guru Bahasa Arab diperoleh data bahwa guru yang mengajar di kelas V, guru melaksanakan kedua macam tes, baik *pre-test* dan *post-test*. Dari dokumen yang ada pada guru Bahasa Arab diketahui bahwa hasil evaluasi terhadap siswa dalam bidang studi Bahasa Arab tergolong cukup baik. Dari hasil ulangan bulanan nilai rata-rata kelas V memperoleh nilai rata-rata 7.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Pembelajaran Bahasa Arab pada Madrasah Ibtidaiyah Banjarmasin**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin, meliputi:

### a) Faktor Guru

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara pada tanggal 12 November 2012 dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, latar belakang pendidikan guru dilihat dari pendidikan terakhir. Ijazah yang dimiliki adalah sarjana agama jenjang strata S1 IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Jurusan Jinayah Siyasah Tahun 2002. Di samping itu, guru bersangkutan mengambil S1 IAIN Antasari Fak. Tarbiyah Jurusan PBA Banjarmasin Tahun 2011.

Mengacu hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan guru dalam pelatihan guru Bahasa Arab, menunjukkan bahwa profesi keguruan yang dilaksanakannya sangat mendukung. Hal ini ditunjukkan guru bersangkutan pada saat mengelola proses pembelajaran. Guru menunjukkan perhatiannya terhadap kemampuan siswa yang berbeda, penguasaan terhadap materi yang diajarkan dan kemampuan dalam mengelola kelas.

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan oleh guru secara umum dengan mengacu kepada keterampilan mengajar, dilakukan guru dengan baik. Aspek mendasar yang masih belum dilakukan oleh guru terletak pada keluwesan menggunakan model, metode dan media pembelajaran. Latar belakang pendidikan guru sebelum menjadi sarjana S.1, yang lebih banyak berbasis

pendidikan pesantren, mempengaruhi pola pengajaran yang dilakukan lebih banyak berpusat kepada guru (*teacher-centered*). Kegiatan belajar-mengajar yang di kelola oleh guru lebih banyak berada pada aspek bimbingan dan pengajaran. Guru menempatkan diri sebagai model dan sumber belajar.

#### b) Faktor Siswa

Berdasarkan data dokumenter yang memuat tentang latar belakang sosial, siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin pada umumnya bertempat tinggal di sekitar lingkungan madrasah. Latar belakang orang tua siswa yang pada umumnya berprofesi swasta, wiraswasta dan sebagian pedagang, di mana pendidikan orang tua lebih banyak pada tingkat SLTA dan SLTP, turut mempengaruhi latar belakang sosial, kejiwaan, kinerja dan motivasi belajar siswa.

Berkaitan dengan pengambilan sampel penelitian yang memfokuskan kinerja guru pembelajaran Bahasa Arab di kelas V, data yang berkaitan dengan latar belakang siswa menjadi titik perhatian sentral dari penulis dalam penggalian data. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang latar belakang sosial siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin, distribusinya dapat dilihat dari latar belakang orang tua siswa sebagaimana termuat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Latar Belakang Sosial Orangtua Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin

No.	Nama Siswa	Pendidikan Orang-Tua	Pekerjaan Orang-Tua

1	Aditya	SMA	Bengkel
2	Ahmad Maulutdi	SD	Swasta
3	Ahmad Rezane	SMP	Pedagang
4	Ahmad Noorhasan	SMA	Karyawan
5	Andika Tri Saputra	S1	PNS
6	Barkati	SMA	Wirasuasta
7	Pebri Arisman	SMA	Swasta
8	M. Saputra	SMA	Bengkel
9	Maulida Riska	SMA	Pedagang
10	Muhammad Riski	SD	Pedagang
11	Muhammad Riski P	SD	Swasta
12	Muhammad Supian	SMP	Swasta
13	Muhammad Ridha	SMP	Pedagang
14	Muhammad Sauqi	Tsanawiyah	Wirasuasta
15	Muhammad Zuhdi	SMA	Wirasuasta
16	Muhammad Ilham	Tsanawiyah	Wirasuasta
17	Norhasanah	Tsanawiyah	Pedagang
18	Noor Anida	SMA	Swasta
19	Raihanun Madina	SMA	Swasta
20	Yandi Ikmal	SMA	Pedagang
21	Ulli Murtiningsih	SMA	Pedagang

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa jenjang pendidikan orang tua siswa, yakni 3 orang-tua berpendidikan SD, 3 orang-tua berpendidikan setingkat SLTP, 11 orang-tua berpendidikan setingkat SLTA, dan 1 orang

berpendidikan sarjana. Dengan demikian, latar belakang pendidikan orang tua siswa lebih banyak setingkat SD dan SLTA.

Latar belakang pendidikan orang-tua siswa dengan tingkat pendidikan yang pada umumnya setingkat SD dan SLTA disertai pekerjaan orang-tua yang pada umumnya adalah pedagang, swasta, wiraswasta dan sebagian kecil sebagai PNS, berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa. Sebagian besar siswa menjawab pada wawancara yang diberikan, bahwa mereka hanya belajar Bahasa Arab pada saat mengikuti kegiatan belajar di kelas. Kesibukan yang dimiliki orang tua mereka disertai pengetahuan orang tua tentang Bahasa Arab yang relatif rendah menyebabkan mereka tidak dapat bertanya kepada orang tua ketika siswa kesulitan mengerjakan PR Bahasa Arab di rumah.

c) Faktor Fasilitas

Ketersediaan fasilitas akan dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Fasilitas yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar menyangkut sarana dan prasarana yang diperlukan, berfungsi baik dan sesuai kebutuhan serta perkembangan zaman. Oleh karena itu, kegiatan belajar-mengajar juga sangat dipengaruhi ketersediaan fasilitas yang mendukung kelancaran aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan dan didukung dengan wawancara kepada kepala madrasah pada tanggal 15 November 2012, dinyatakan bahwa fasilitas yang dimiliki madrasah masih terbatas. Ruang kelas yang hanya



ada 8, mengharuskan ruangan kelas dibagi menjadi petakan yang relatif kecil. Kondisi ini menyebabkan kegiatan belajar kurang efektif karena suara di kelas juga terdengar di kelas lain.

Hasil wawancara dengan kepala madrasah di atas dilakukan *cross-check* kepada kepala tata usaha. Berdasarkan wawancara dengan kepala tata usaha pada tanggal 12 November 2012 yang diperjelas pula dengan data dokumenter menunjukkan bahwa beberapa ruangan di petak menjadi kelas-kelas yang relatif kecil. Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin sebenarnya telah memiliki LCD, namun peralatan ini masih jarang dipergunakan khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini disebabkan materi pembelajarannya harus ditulis kembali sesuai tujuan pembelajaran. Fasilitas belajar yang saat ini digunakan cenderung terbatas pada papan tulis dan buku ajar.

Merujuk kepada wawancara dengan guru Bahasa Arab pada tanggal 12 November 2012, fasilitas pendukung lainnya dalam proses pembelajaran, seperti laboratorium bahasa dan komputer juga belum tersedia. Majalah yang berisi kalimat-kalimat sederhana yang berbahasa Arab dan kamus Bahasa Arab juga belum mencukupi kebutuhan belajar siswa. Kamus Bahasa Arab yang tersedia terbatas hanya kamus saku (kamus kecil). Buku Bahasa Arab yang digunakan untuk siswa kelas V lebih banyak menjadi sumber belajar satu-satunya, hanya beberapa siswa yang memiliki kamus Bahasa Arab.

Hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab di atas yang kemudian di *cross-check* dengan kepala tata usaha pada hari yang sama, menunjukkan bahwa

perpustakaan yang dimiliki madrasah hanya berupa ruangan yang berada di antara ruangan tata usaha. Koleksi perpustakaan lebih banyak berisi modul, majalah dan surat kabar lokal. Sementara buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Arab masih sedikit sehingga harus bergantian untuk dapat membacanya.

#### d) Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin, khususnya faktor lingkungan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab, memberikan pengaruh yang menentukan pula terhadap keberhasilan belajar siswa.

Faktor keluarga yang merupakan lingkungan keseharian siswa, sebagaimana tergambar pada uraian faktor siswa, memberikan pengaruh terhadap kinerja belajar siswa. Berbagai macam kesibukan orang tua dengan pekerjaannya masing-masing disertai rendahnya tingkat pemahaman orang tua terhadap Bahasa Arab, menyebabkan anak harus belajar sendiri tanpa bantuan orang tua dalam menyelesaikan tugas belajar. Pada aspek lain, orang tua lebih banyak menyerahkan tanggung-jawab pengajaran, khususnya Bahasa Arab kepada guru-guru di madrasah. Pada aspek lingkungan sekolah yang menjadi tempat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin, berdasarkan observasi yang penulis lakukan baik pada tanggal 15, 16 dan 18 November 2012 menunjukkan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Banjarmasin berada di tengah-tengah lingkungan

perumahan yang cukup padat. Akses jalan menuju ke madrasah ada 2 jalan, namun semuanya sempit dan kondisi jalan yang tidak begitu baik, dengan di kiri dan kanan jalan berdiri rumah-rumah masyarakat.

Mengacu kepada hasil observasi penulis di atas, lingkungan sekolah dan masyarakat yang ada di sekitar Madrasah Ibtidaiyah Banjarmasin cenderung memaknai madrasah yang ada sebagaimana pandangan mereka terhadap pasilitas umum lainnya. Tidak jarang ada motor yang melintas dengan suara nyaring. Kondisi ini menyebabkan suara siswa yang ada di dalam kelas terkadang bercampur antara suara di kelas lain dengan suara kendaraan. Akan tetapi dikarenakan hal ini telah menjadi keseharia siswa, kegiatan belajar-mengajar tetap dapat berlangsung. Siswa tidak menjadikan suara-suara di luar yang masuk ke dalam kelas sebagai gangguan.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab pada Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Banjarmasin**

Berdasarkan data-data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara, dan dokumenter, pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Banjarmasin dapat dianalisis sebagai berikut.

##### a) kemampuan membuat perencanaan

Berdasarkan perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru, sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penulis dapat melihat adanya upaya guru Bahasa Arab untuk melaksanakan proses pembelajaran secara optimal, efektif, dan tepat. Guru merencanakan adanya

pelaksanaan pembelajaran yang menekankan pada kemampuan membaca (*qira'ah*) dan menulis (*kitabah*) sesuai SK dan KD yang ditetapkan dalam KTSP tahun 2008. Di dalamnya memuat SKL & SI (Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi) pada materi keempat bagi siswa kelas IV MI. Dengan demikian pada aspek perencanaan, kinerja guru berada dalam kategori tinggi.

b) Menguasai bahan pembelajaran

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan penulis pada guru Bahasa Arab dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin dapat diketahui bahwa guru cukup baik dalam menguasai bahan pembelajaran walaupun kurang lebih 10 tahun mengajar Bahasa Arab terlihat dari cara beliau menyampaikan pelajaran serta menjawab pertanyaan dan hal ini sesuai dengan keterangan siswa.

Berdasarkan hasil yang telah digambarkan dalam penyajian data dapat diketahui bahwa guru Bahasa Arab dalam hal menguasai bahan pembelajaran termasuk dalam kategori baik walaupun begitu diharapkan agar ia selalu menambah wawasan dengan membaca buku-buku yang berkenaan dengan Bahasa Arab sehingga akan lebih baik ke depannya nanti.

c) Penggunaan Media dan Metode Pembelajaran

Berdasarkan data-data yang diperoleh baik melalui observasi dan wawancara, pengelolaan kinerja guru pembelajaran Bahasa Arab di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Banjarmasin. Kemampuan guru dalam memilih menggunakan suatu media dan metode yang tepat dalam proses pembelajaran

Bahasa Arab sangat membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran kepada siswa saat proses pembelajaran.

Berkaitan dengan metode dan media pembelajaran, baik kemampuan membaca (*qira'ah*) maupun kemampuan menulis (*kitabah*), keduanya menggunakan metode pembelajaran yang sama yakni metode drill (latihan siap). Sedangkan penggunaan media sebagai alat bantu dalam menyampaikan pelajaran dapat dikatakan sudah cukup baik penggunaan media dilihat dari perlu tindakannya pokok bahasan yang diberikan. Setelah guru memberikan penjelasan awal materi pembelajaran, seluruh siswa kemudian ditugaskan untuk melakukan latihan berulang-ulang dalam membaca maupun menulis. Siswa secara bergiliran dan acak diminta untuk membaca maupun menuliskan materi pelajaran yang ditugaskan oleh guru di depan kelas.

#### d) Evaluasi pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan terukur dari sejauh mana siswa mampu memahami materi pembelajaran. Karenanya evaluasi pembelajaran memegang peranan penting untuk mengetahui keberhasilan atau aspek yang masih memerlukan peningkatan dalam usaha siswa mencapai tujuan pembelajaran. Pada aspek ini berdasarkan data penelitian, guru melakukan evaluasi baik berbentuk *pre-test*, *post-test* Atas dasar ini penulis menarik suatu analisis bahwa kinerja guru dalam melakukan evaluasi berada dalam kategori tinggi.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Pembelajaran Bahasa Arab pada Madrasah Ibtidaiyah Banjarmasin**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru pembelajaran Bahasa Arab yang dalam penelitian ini difokuskan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Banjarmasin, sebagaimana tergambar pada uraian sebelumnya, menunjukkan bahwa faktor guru di dalam kinerja guru pembelajaran Bahasa Arab di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Banjarmasin, memegang peranan yang paling sentral di antara ketiga faktor lainnya, baik faktor siswa, faktor lingkungan sekolah maupun faktor masyarakat.

Analisis yang penulis kemukakan di atas didasarkan pada kenyataan bahwa faktor siswa yang latar belakang sosialnya memiliki orang-tua dengan tingkat pendidikan setara SD dan SLTA disertai kesibukan orang tua dan tingkat pemahaman yang relatif rendah terhadap Bahasa Arab, menyebabkan siswa lebih banyak mengarahkan atau pun menghajatkan keberhasilannya dalam belajar Bahasa Arab dalam kegiatan belajarnya di madrasah.

Pada aspek lain yang berkaitan dengan faktor fasilitas dan faktor masyarakat, kondisinya serupa dengan faktor siswa. Faktor fasilitas yang di dalam kegiatan belajar-mengajar berperan penting dalam menunjang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran, tidak di miliki madrasah. Fasilitas yang tersedia hanya beberapa ruangan kelas yang letaknya berdekatan dengan bangunan yang sudah lama tidak direnovasi. Perpustakaan sekolah juga tidak memiliki buku-buku yang cukup untuk menunjang aktivitas belajar siswa.

Sementara itu, lingkungan sekolah yang berada di tengah-tengah perumahan penduduk dengan dibatasi oleh pagar yang kurang tinggi serta ruangan kelas berdampingan dengan sekolah TK menyebabkan keramaian yang ada di masyarakat dan di sekolah TK turut serta dirasakan oleh siswa di saat pembelajaran berlangsung. Kondisi ini menyebabkan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan tidak dapat berlangsung dalam suasana yang nyaman, tenang dan terfokus dalam menyimak, memperhatikan dan memusatkan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dalam penyajian data mempengaruhi terhadap kinerja guru pembelajaran Bahasa Arab lebih banyak memberikan dampak yang tidak mendukung terhadap keberhasilan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab. Satu faktor yang diharapkan dapat mempertinggi keberhasilan belajar siswa terletak pada faktor guru. Oleh karena itu, keterampilan guru dalam mengelola proses pembelajaran perlu dioptimalkan.